

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember adalah pendidikan vokasional di tingkat perguruan tinggi. Pendidikan vokasional merupakan pendidikan yang mengutamakan tingkat keahlian secara spesifik dalam bidang pertanian khususnya produksi tanaman pangan. Tujuan dari pendidikan vokasional yaitu mencetak sumber daya manusia yang profesional dalam bidang produksi tanaman pangan, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan. Untuk itu diperlukan penerapan keahlian yang dilaksanakan pada akhir perkuliahan untuk mendukung keahlian spesifik yang dimiliki dengan salah satu kegiatan pendidikan akademik yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang merupakan salah satu bagian dari pendidikan vokasional yang menyangkut proses belajar di luar sistem belajar di bangku kuliah dan praktek di kampus. Mahasiswa secara perorangan akan mendapatkan keterampilan khusus keadaan nyata dilapang dalam bidang pertanian khususnya produksi tanaman pangan. Untuk menerapkan pengetahuan serta keterampilan di lapang, maka dilakukan Praktek Kerja Lapang di PT. Corteva Agriscience yang berlokasi di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. Corteva Agriscience Malang merupakan perusahaan pertanian baru dengan pengalaman lebih dari 200 tahun dengan menggabungkan 3 kekuatan dari Dow Agrosciences, Dupont Crop Protection, dan Pioneer Hi-Bired untuk kesejahteraan petani Indonesia. Praktek Kerja Lapang yang dilakukan mengarah pada bidang tanaman pangan jagung.

Jagung merupakan komoditas pangan yang memiliki potensi besar untuk kepentingan industri pangan, pakan dan *biofuel*. Selain untuk konsumsi manusia, jagung juga dimanfaatkan sebagai pakan ternak unggas dan ruminansia. Produksi jagung hingga tahun 2014 diharapkan meningkat minimal 10 %. Tingkat petani didorong untuk memenuhi kebutuhan benih jagung sendiri. Ditargetkan benih produksi petani dapat mencapai 80 000 ton dari kebutuhan nasional sebesar 350 000 ton (Pioneer, 2009).

Dalam proses budidaya jagung tidak pernah lepas dari serangan hama penyakit. Hama penyakit yang menyerang tanaman dapat mengakibatkan penurunan hasil produksi bahkan sampai kegagalan produksi. Untuk itu pengendalian hama penyakit merupakan salah satu kunci kesuksesan dalam berbudidaya tanaman jagung. Ada banyak jenis hama penyakit yang bisa menyerang tanaman jagung dan ada berbagai cara dalam menangani serangan hama penyakit, ada yang tidak bahaya bagi lingkungan dan ada juga yang berbahaya bagi lingkungan, untuk itu dilakukannya praktek kerja lapang ini agar dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam berbudidaya tanaman jagung khususnya dalam proses pengendalian hama penyakit yang baik.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

1. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan antara ilmu teori dan praktik kerja yang sesungguhnya di lapang
2. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahlian masing – masing supaya memiliki bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)
3. Menambah wawasan mahasiswa supaya lebih memahami aspek – aspek di luar bangku perkuliahan di mulai dari lokasi Praktek Kerja Lapang

### **1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang**

1. Mahasiswa dapat merencanakan kegiatan teknik budidaya tanaman jagung dari tahap persiapan sampai tahap panen yang menunjang keberhasilan pencapaian produksi pembenihan jagung hibrida secara optimal.
2. Mahasiswa dapat mengetahui jenis hama penyakit yang menyerang tanaman jagung.
3. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam proses pengendalian hama penyakit pada tanaman jagung.

4. Mahasiswa dapat mengetahui analisa usaha tani dalam budidaya benih jagung hibrida.

#### 1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang teknik pengendalian hama penyakit tanaman jagung dalam rangka meningkatkan produksi benih jagung.
2. Mahasiswa dapat menjadi acuan pembelajaran teknik pengendalian hama penyakit pada tanaman jagung untuk meningkatkan produksi benih jagung.
3. permasalahan pertanian khususnya di bidang produksi benih tanaman jagung dalam Teknik pengendalian hama penyakit tanaman jagung.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di 3 (tiga) tempat yaitu di pabrik Corteva Agriscience, Lahan Pengembangan Benih Hibrida di Desa Ketawang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, dan Lahan Produksi Jember. Praktik Kerja Lapangan ini dimulai pada tanggal 25 Februari – 2 Mei 2019.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan yang diarahkan dengan pembimbing lapang. Adapun metode yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi dilakukan pada awal kegiatan dengan mengamati dan melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh pembimbing lapang dan para karyawan. Dalam kegiatan observasi yang di observasi adalah kegiatan proses pemanenan dan proses marketing.

2. Wawancara secara daring

Wawancara daring dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada pembimbing dan juga orang yang dianggap memahmi tentang suatu hal tersebut. Pada tahap Wawancara ini mahasiswa dapat menanyakan secara mendalam materi

yang belum begitu dipahami khususnya pada proses pengendalian hama dan penyakit. Wawancara daring ini dengan menggunakan aplikasi zoom.

### 3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar secara langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan dilapang mulai dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan selama Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung. Dokumentasi ini dapat memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang dilakukan. Dokumentasi juga beberapa mengambil pada arsip perusahaan.

### 4. Praktek Langsung

Praktek langsung mahasiswa dilakukan selama satu pekan, dikarenakan terhalang oleh pandemi. Untuk selanjutnya praktek kerja lapang dilaksanakan secara daring. Pada satu pekan tersebut yang dilakukan mahasiswa adalah proses pemanenan hasil budidaya benih, selain itu yang dilakukan adalah proses marketing yang dilakukan bersama dengan tim marketing yang ada di jember.

### 5. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dengan mencatat hasil kegiatan dilapang dan literatur dari buku, website resmi dan literatur pendukung lainnya. Informasi yang diperoleh dapat mempermudah kegiatan di lapang dan dapat melakukan penyesuaian dengan keadaan yang berada di lapang dan mempermudah dalam penyusunan laporan.